



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2020

## BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang  
Lr. Tengku Dilangga No.9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya  
Kabupaten Aceh Besar Propinsi Aceh  
Telepon : 0651 8070189 - Faximile : 0651 8070289  
Website : [www.balaiaceh.litbang.kemkes.go.id](http://www.balaiaceh.litbang.kemkes.go.id)

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja untuk tahun anggaran 2020.

Sistem Akuntabilitas Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, termasuk Kementerian Kesehatan, dimana Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan kegiatan penelitian dan kegiatan rutin manajemen perkantoran serta kegiatan – kegiatan lain di luar dua kegiatan tersebut selama tahun anggaran 2020.

Laporan Kinerja ini menjabarkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020 di Balai Litbang Kesehatan Aceh, dimana nantinya kegiatan yang telah dilaksanakan akan memberikan gambaran dari target yang akan dicapai dan upaya terobosan yang dilakukan untuk mencapai target tersebut serta upaya yang diciptakan untuk meminimalkan masalah yang terjadi, begitu pula kendala yang muncul tetap dapat diatasi dengan proses dan keinginan yang kuat untuk belajar dari pimpinan dan seluruh staf di Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja ini masih banyak terdapat kekurangan di setiap bagiannya, oleh karena itu saran dan masukan dari berbagai pihak nantinya akan menjadi kunci dari proses penyempurnaan Laporan Kinerja untuk Balai Litbang Kesehatan Aceh di tahun – tahun mendatang.

Aceh Besar, Januari 2021  
Kepala  
  
Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp. MPH  
NIP. 196609051989021001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Litbang Kesehatan Aceh telah berupaya untuk secara bertahap dapat melaksanakan visi, misi, tugas dan fungsinya sebagai unit Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dengan serangkaian kebijakan dan kegiatan yang telah disusun. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas, Balai Litbang Kesehatan Aceh pada setiap tahunnya menyusun Laporan Kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tersebut merujuk pada Rencana Aksi Tahun 2020-2024 dan Penetapan Kinerja tahun 2020 serta mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2416/Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Dalam dokumen Renstra Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020 – 2024, sasaran *outcome* hasil program dan kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan adalah meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatannya untuk masukan kebijakan program kesehatan. Untuk sasaran *output* Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2020 adalah meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan, dengan indikator kinerja utamanya adalah :

1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional
3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Secara keseluruhan pelaksanaan program dan kinerja di Balai Litbang Kesehatan Aceh telah mengarah pada perbaikan dan sudah sesuai dengan target indikator kinerja.

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Ringkasan Eksekutif</b> .....	ii
<b>Daftar Isi</b> .....	iii
<b>Daftar Tabel</b> .....	v
<b>Daftar Gambar</b> .....	vi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Isu Strategis Organisasi .....	3
D. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	4
E. Sistematika .....	9

### **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

A. Perencanaan Kinerja .....	10
B. Perjanjian Kinerja .....	12

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

A. Analisis Capaian Kinerja .....	15
B. Sandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019 dan 2020 .....	24
C. Realisasi Anggaran .....	27
D. Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Antar Satker Tahun Tahun 2020 .....	28
E. Sumber Daya Manusia .....	32
F. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	36
H. Inovasi/Terobosan .....	41
I. Penghargaan .....	43

## **BAB IV PENUTUP**

A. Penutup.....	44
B. Lampiran.....	45

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL II.1.</b>	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020-2024 .....	11
<b>TABEL II.2.</b>	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020.....	12
<b>TABEL II.3.</b>	Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 .....	13
<b>TABEL II.4.</b>	Perjanjian Kinerja Revisi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 .....	14
<b>TABEL III.1.</b>	Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020.....	16
<b>TABEL III.2.</b>	Capaian Kinerja Indikator Jumlah Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020.....	17
<b>TABEL III.3.</b>	Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020.....	17
<b>TABEL III.4.</b>	Capaian Kinerja Indikator Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang Dimuat di Media Cetak dan/atau Elektronik Nasional dan Internasional Tahun 2020.....	19
<b>TABEL III.5.</b>	Publikasi Ilmiah yang Dimuat pada Media Cetak dan Elektronik Tahun 2020.....	20
<b>TABEL III.6.</b>	Capaian Kinerja Indikator Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020.....	21
<b>TABEL III.7.</b>	Capaian Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020 .....	22
<b>TABEL III.8.</b>	Sandingan Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2019 dan Tahun 2020 .....	25
<b>TABEL III.9.</b>	Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2020.....	27
<b>TABEL III.10.</b>	Sandingan Presentase Capaian Kinerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh per Kegiatan Berdasarkan Output RKA-KL tahun 2020 .....	28
<b>TABEL III.11.</b>	Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2019 dengan Tahun 2020 .....	29
<b>TABEL III.12.</b>	Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Antar Satker Tahun 2020.....	31
<b>TABEL III.13.</b>	Jabatan Struktural Balai Litbang Kesehatan Aceh .....	32
<b>TABEL III.14.</b>	Daftar Pejabat Fungsional Peneliti dan Litkayasa Balai Litbang Kesehatan Aceh .....	33
<b>TABEL III.15.</b>	Daftar Jabatan Pelaksana Balai Litbang Kesehatan Aceh .....	34
<b>TABEL III.16.</b>	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020.....	37
<b>TABEL III.17.</b>	Analisis Beban Kerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020.....	38

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR I.1.</b>	Struktur Organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2017 .....	8
<b>GAMBAR III.1.</b>	Penyampaian Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020 .....	18
<b>GAMBAR III.2.</b>	Dokumentasi Penelitian Gambaran Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.....	22
<b>GAMBAR III.3</b>	Dokumentasi Peresmian Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai Laboratorium Pemeriksaan Sampel Covid-19 di Provinsi Aceh oleh (Plt) Gubernur Aceh Ir.H. Nova Iriansyah, M.T.....	41
<b>GAMBAR III.4.</b>	Infografis tentang Hasil Pemeriksaan Covid-19 di Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 .....	42
<b>GAMBAR III.5.</b>	Penghargaan yang diperoleh Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 .....	43

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan suatu bentuk kewajiban bagi semua instansi pemerintah sebagai bentuk tanggungjawab dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam mengelola sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan strategis. Komitmen menyelenggarakan Akuntabilitas Kinerja yang baik diawali dengan tersedianya perencanaan kinerja sebagai tahapan penting dalam melaksanakan rencana strategis, yang akan menuntun seluruh anggota organisasi dalam mencapai kinerja yang diinginkan. Laporan Kinerja (LKj) tahun 2020 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Litbang Kesehatan Aceh atas pencapaian target kinerja tahun 2020.

Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan keinginan nyata pemerintah untuk melaksanakan Pemerintahan yang Baik (*good governance*) dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara.

Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai salah satu satker di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang mempunyai kewajiban untuk menyusun dan membuat Laporan Kinerja. Sejalan dengan agenda pemerintah untuk mensukseskan penyelenggaraan reformasi birokrasi, maka Balai Litbang Kesehatan Aceh terus berupaya meningkatkan kinerja dalam pemenuhan target dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, walaupun masih terdapat banyak kekurangan di setiap bagiannya. Peningkatan kualitas kinerja tersebut juga diwujudkan dengan mempertanggungjawabkan seluruh pelaksana kegiatan secara transparan dan tentunya dengan memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas.

Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh merupakan pertanggungjawaban atas target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian kinerja 2020 dalam rangka pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014. Isi yang dilaporkan dalam dokumen Laporan Kinerja ini memuat tentang keberhasilan dan kegagalan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh selama tahun anggaran 2020.

Pengukuran Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dilakukan dengan membandingkan target dan progres capaian kinerja dan anggaran secara berkala (bulanan, triwulanan dan tahunan). Instrumen yang digunakan meliputi pengisian Aplikasi SMART-DJA, Aplikasi E-Monev Bappenas, Aplikasi E-Performance Kementerian Kesehatan dan matriks bantu untuk mendapatkan data dan informasi yang akan dimanfaatkan sebagai bahan dalam penyusunan Laporan Kinerja.

## **B. Tujuan**

Laporan Kinerja dimaksudkan sebagai gambaran capaian kinerja di Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020. Format Laporan Kinerja telah mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah:

1. Sebagai laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran tahun 2020.
2. Sebagai evaluasi kegiatan yang dibiayai oleh DIPA tahun 2020.
3. Sebagai bahan masukan penyusunan rencana program dan kegiatan tahun mendatang.

Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 diharapkan dapat menjadi rujukan informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh secara berkelanjutan

### **C. Isu Strategis Organisasi**

Sebagai salah satu satuan kerja di Badan Litbang Kesehatan, Balai Litbang Kesehatan Aceh memiliki tugas, fungsi serta peran yang strategis bagi pembangunan kesehatan. Penelitian dan pengembangan kesehatan yang dilaksanakan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh diarahkan pada riset yang menyediakan informasi untuk mendukung berbagai program kesehatan.

Pengimplementasian peran Badan Litbang Kesehatan dan Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai institusi pelaksana penelitian dan pengembangan kesehatan dilakukan melalui strategi berikut:

1. Memperluas kerja sama penelitian dalam lingkup nasional dan internasional
2. Melibatkan Kementerian/Lembaga lain, perguruan tinggi dan pemerintah daerah dengan perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan dan percepatan proses alih teknologi.
3. Memperkuat jejaring penelitian dan jejaring laboratorium dalam mendukung upaya penelitian dan sistem pelayanan kesehatan nasional.
4. Aktif membangun aliansi mitra strategis dengan Kementerian/Lembaga Non Kementerian, Pemda, dunia usaha dan akademisi.
5. Meningkatkan diseminasi dan advokasi pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan untuk kebutuhan program dan kebijakan kesehatan.
6. Melaksanakan penelitian dan pengembangan mengacu pada Kebijakan Kementerian Kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.
7. Pengembangan sarana, prasarana, sumber daya dan regulasi dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan.

Upaya Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam menjalankan tugas dan fungsinya terlihat dari pelaksanaan penelitian tentang Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada tahun

2020 dan pelaksanaan advokasi kebijakan tentang Tuberkulosis dan Diabetes Mellitus ke Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh dan Dinas Kesehatan Kabuapten Aceh Besar. Penelitian Prolanis menjadi isu strategis organisasi Balai Litbang kesehatan Aceh saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pasien Prolanis di Kabupaten Aceh Besar yang merupakan daerah dengan pasien Prolanis tertinggi di Provinsi Aceh berdasarkan data BPJS Propinsi Aceh. Selain itu, isu strategis organisasi pada Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah persiapan pembangunan zona integritas Balai Litbang Kesehatan Aceh menuju satuan kerja yang menjadi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) demi mewujudkan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB No. 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

#### **D. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi**

Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum.

Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024 yaitu : "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong".

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu: "Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan".

Pembangunan manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni layanan dasar dan perlindungan sosial, produktivitas, dan pembangunan karakter. Melalui tiga pilar ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter. Pilar layanan dasar dan perlindungan sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEK-Inovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan mempunyai peran sentral sebagai pondasi dalam peningkatan kualitas SDM, khususnya terkait aspek pembangunan sumber daya manusia sebagai modal manusia (*human capital*).

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing (khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan), Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
2. Menurunkan angka *stunting* pada balita
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia 2020-2024 yang telah dijabarkan pada Visi dan Misi Kementerian Kesehatan 2020-2024 sebagaimana terurai sebelumnya, maka Badan Litbang Kesehatan sebagai unit eselon satu Kementerian Kesehatan mempunyai visi yaitu :“Lokomotif, Legitimator dan Pengawal Pembangunan Kesehatan”. Adapun misi Badan Litbang Kesehatan Tahun 2020-2024 adalah:

1. Mengembangkan sumberdaya litbangkes
2. Mengembangkan kerjasama strategis litbang dan iptek kesehatan
3. Menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan
4. Menghasilkan iptek kesehatan.

Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah satuan kerja dibawah naungan Badan Litbang Kesehatan yang sebelumnya bernama Loka Litbang Biomedis Aceh. Namun, seiring berjalannya waktu Loka Litbang Biomedis Aceh naik kelas menjadi Balai Litbang Kesehatan Aceh berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Litbang Kesehatan, dan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan. Berdasarkan Pasal 44 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 Balai Litbang Kesehatan Aceh menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;

- c. Pelaksanaan pengembangan metode, model, dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- d. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan;
- e. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan;
- f. Pelaksanaan diseminasi, publikasi, dan advokasi hasil- hasil penelitian dan pengembangan kesehatan;
- g. Pelaksanaan kerja sama dan jaringan informasi penelitian dan pengembangan kesehatan;
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan;
- i. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- j. Pelaksanaan ketatausahaan Balai.

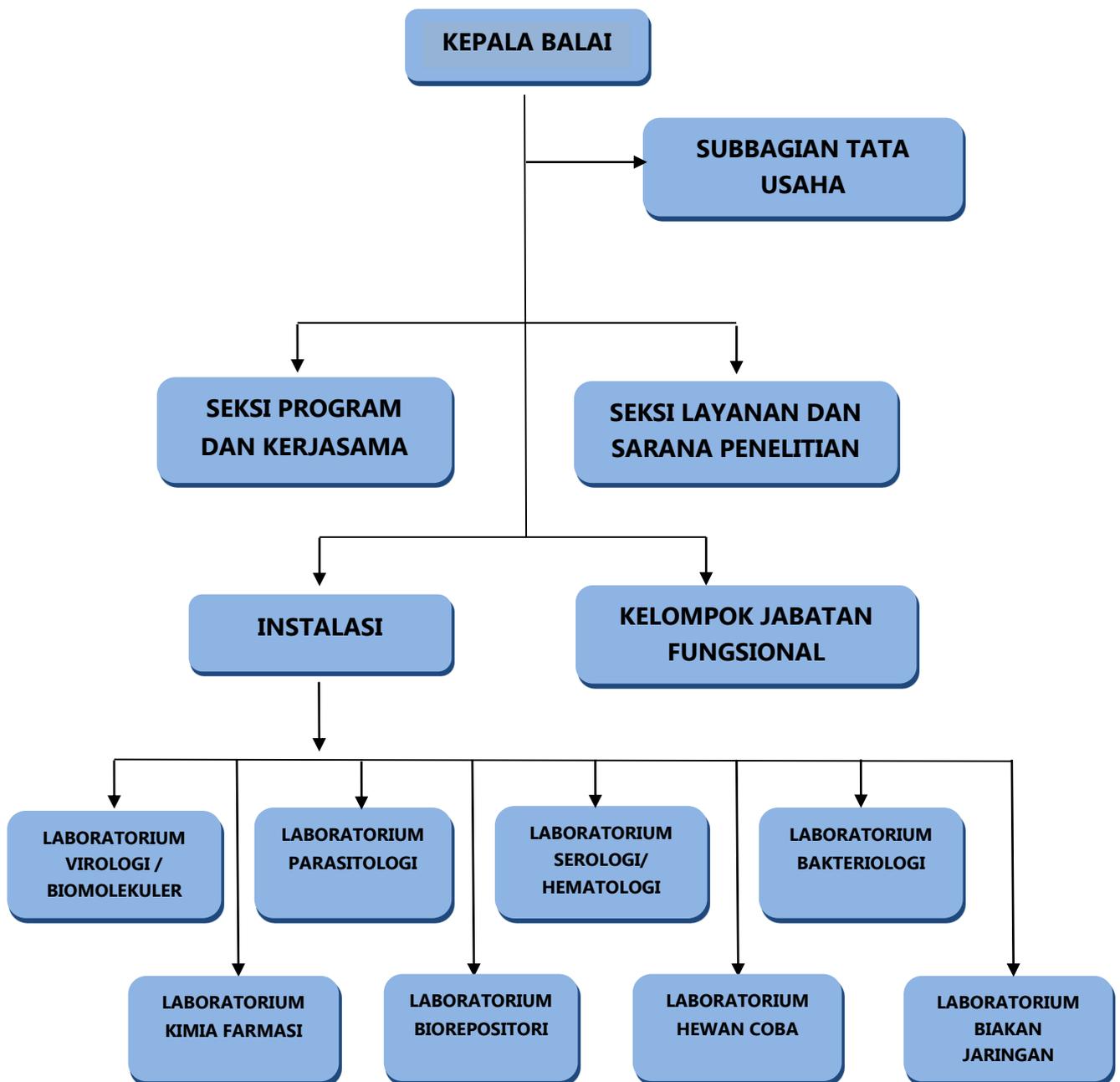
Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sejalan dengan Visi dan Misi Badan Litbang Kesehatan 2020-2024, Balai Litbang Kesehatan Aceh mempunyai visi yaitu: "Penggerak Penelitian Kesehatan Berbasis Kebutuhan Pembangunan Kesehatan Daerah". Adapun misi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 – 2024 adalah:

1. Mengembangkan sumberdaya Balai Litbang Kesehatan Aceh
2. Membangun kerjasama penelitian dan pengembangan kesehatan untuk mendukung pembangunan kesehatan daerah
3. Menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan daerah
4. Mengembangkan laboratorium dan membangun jejaring laboratorium kesehatan masyarakat

Dalam mewujudkan visi dan misi Balai Litbang Kesehatan Aceh, tentunya diperlukan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Adapun susunan organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh terdiri atas :

1. Kepala
2. Subbagian Tata Usaha
3. Seksi Program dan Kerjasama
4. Seksi Layanan dan Sarana Penelitian
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Susunan organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar I.1. Struktur Organisasi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2017**

## **E. Sistematika**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah sebagai berikut:

### **BAB I**

Pendahuluan berisikan penjelasan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi serta sistematika penulisan

### **BAB II**

Perencanaan dan perjanjian kinerja, menjelaskan tentang tujuan, sasaran dan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen Perjanjian Kinerja) Balai Litbang Kesehatan Aceh

### **BAB III**

Akuntabilitas kinerja memuat informasi mengenai pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas, termasuk menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi, serta solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan tersebut serta kinerja lainnya yang tidak masuk kedalam perjanjian kinerja.

### **BAB IV**

Penutup, mengemukakan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Perencanaan Kinerja**

Perencanaan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh bertujuan sebagai acuan penetapan target dan kebutuhan dana yang akan dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Sasaran output yang ingin dicapai Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah meningkatnya kualitas penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan, meningkatya kualitas penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar kesehatan serta meningkatnya kualitas penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat .

Upaya untuk pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan harus mempunyai relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, perlu ditetapkan berbagai kebijakan dan program yang disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya, baik yang terkait dengan sumber daya manusia, dana, fasilitas, maupun metode dan cara pengelolaannya.

Pelaksanaan kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 dalam rangka mendukung peningkatan kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan. Langkah pertama yang ditempuh untuk mencapai target yang tercantum di dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Balai Litbang Kesehatan Aceh telah menyusun suatu Rencana Aksi (RAK) 2020-2024. Di dalam Rencana Aksi tersebut dijabarkan tentang perencanaan kinerja sejak tahun 2020 hingga tahun 2024 sebagai berikut:

**TABEL II.1.****Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbang Kesehatan Aceh  
Tahun 2020-2024**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	2	2	2	2
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	3	7	7	7	7
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	1	2	2
2.	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2	2	2	2	1
3.	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	0	0	1	1	1

Indikator Kinerja Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 dapat dilihat pada tabel II.2.

**Tabel II.2.**  
**Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbang Kesehatan Aceh**  
**Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2020
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
		2.	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	3
		3.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
2.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	4.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2

## **B. Perjanjian Kinerja**

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Dokumen ini merupakan kesepakatan antara Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai pihak penerima amanah/ tanggung jawab/ kinerja dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan sebagai pihak pemberi amanah. Perjanjian kinerja disusun dengan mempertimbangkan Renstra Kementerian Kesehatan RI 2020-2024, Rencana Aksi 2020-2024 dan RKA-KL 2020 sehingga terjadi sinkronisasi. Dengan demikian upaya pencapaian kinerja kegiatan dapat dilaksanakan secara terintegrasi. Sebagai penjabaran atas sasaran kegiatan yang ingin dicapai, maka ditetapkan indikator kinerja dan target Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020. Perjanjian kinerja merupakan acuan dalam penetapan tujuan dan sasaran kerja yang akan dipenuhi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh.

**TABEL II.3.**

**Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
		2.	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	3
		3.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
2.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	4.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2

Pada Bulan Maret 2020, Pandemi Covid-19 menghampiri Indonesia, sehingga hal ini berdampak kepada segala sektor kehidupan, termasuk pada pencapaian kinerja dan anggaran instansi pemerintah. Untuk menyikapi hal ini, sesuai dengan aturan yang berlaku, Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh melakukan revisi kembali terhadap perjanjian kinerja tahun 2020, karena anggaran yang seharusnya digunakan

untuk mencapai target-target kinerja tersebut di-*refocusing* untuk penanganan Covid-19. Perjanjian Kinerja Revisi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 ditandatangani pada 9 November 2020. Adapun revisi perjanjian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh adalah sebagai berikut:

**TABEL II.4.**

**Perjanjian Kinerja Revisi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2
		2.	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7
		3.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1

Pada tahun 2020 Balai Litbang Kesehatan Aceh mendapatkan jumlah anggaran sesuai dengan perjanjian kinerja sebesar Rp. 10.829.137.000. Namun seiring berjalannya waktu, pada akhir Bulan Oktober 2020, Balai Litbang Kesehatan Aceh mendapat tambahan anggaran hasil dari *refocusing* anggaran Sekretariat Badan Litbang Kesehatan yang ditujukan untuk pengadaan barang dan jasa guna menunjang laboratorium BSL 2 dan menunjang pemeriksaan Covid-19 sehingga total pagu anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 menjadi Rp. 19.594.393.000.

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Analisis Capaian Kinerja**

Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dititikberatkan pada dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran dan analisis terhadap pencapaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dilaksanakan setiap akhir tahun pelaksanaan kegiatan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang dapat mengukur keberhasilan serta kegagalan sasaran dan tujuan organisasi. Pengukuran keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang tercantum pada indikator. Selain itu, pengukuran dilakukan dengan membandingkan capaian indikator kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu.

Pengukuran Kinerja juga digunakan sebagai bahan evaluasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020, untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam perencanaan program dan kegiatan di tahun mendatang. Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dikatakan berhasil jika realisasi pencapaian tujuan dan sasaran indikator-indikator sesuai dengan atau melebihi target indikator yang telah ditetapkan.

Monitoring dan Evaluasi terhadap indikator dan permasalahan yang dihadapi dipantau setiap triwulan agar pelaksanaan program dan kegiatan untuk menghasilkan output kinerja berjalan sesuai dengan perencanaan. Diperlukan analisis untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam tercapainya kinerja setiap indikator, yang selanjutnya akan dicarikan usulan pemecahan masalah untuk pengambilan keputusan agar tidak terulang kembali di tahun mendatang.

Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh, dapat dilihat dari realisasi capaian indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan. Hasil capaian kinerja dari Balai Litbang Kesehatan Aceh ditampilkan pada Tabel III.1 berikut :

**Tabel III.1.**  
**Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh**  
**Tahun 2020**

PROGRAM	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	(%)
Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100%
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7	4	57,14%
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	100%

**1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan**

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah dokumen rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari hasil sintesa satu atau beberapa penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan sebagai bahan yang akan diadvokasikan oleh Badan Litbang Kesehatan. Cara perhitungan indikator ini dengan menghitung jumlah

dokumen rekomendasi kebijakan yang ditulis berdasarkan hasil sintesa satu atau beberapa penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan sebagai bahan yang akan diadvokasikan oleh Badan Litbang Kesehatan sesuai dengan pedoman rekomendasi kebijakan.

Pada Tahun 2020 Balai Litbang Kesehatan Aceh menghasilkan dua dokumen rekomendasi kebijakan yang dapat dijadikan sebagai output kinerja sesuai dengan target indikator pada Perjanjian Kinerja.

**Tabel III.2.**

**Capaian Kinerja Indikator Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100%

Berdasarkan tabel di atas, Balai Litbang Kesehatan Aceh berhasil mencapai target indikator jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Adapun rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.3.**

**Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020**

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
1.	Ancaman Penularan dan Resistensi Obat Tuberkulosis	dr. Nelly Marissa, M.Biomed	Balai Litbang Kesehatan Aceh
2.	Pendampingan Penderita Diabetes Mellitus guna Pemantauan Berkelanjutan	Nur Ramadhan, Ners	Balai Litbang Kesehatan Aceh

Rekomendasi kebijakan yang disampaikan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh merupakan hasil penelitian Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2019. Kedua rekomendasi kebijakan ini disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh dan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar yang menjadi lokasi pelaksanaan penelitian. Dalam kegiatan penyampaian rekomendasi kebijakan tersebut, turut dihadiri oleh Kepala Dinas Kota Banda Aceh dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar. Diharapkan rekomendasi yang disampaikan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dimanfaatkan dan dilaksanakan oleh pelaksana kegiatan pada Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh dan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar.



**Gambar III.1.**

**Penyampaian Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020**

## 2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional atau internasional

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah karya tulis ilmiah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang terbit dalam jurnal terindeks global/terakreditasi nasional dan atau buku/bagian dari buku ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit internasional/nasional berstatus sebagai badan hukum penerbit/publishing house dan atau anggota IKAPI. Indikator ini merupakan capaian dari jumlah kumulatif artikel hasil penelitian dan pengembangan kesehatan Satker Balai Litbang Kesehatan Aceh yang dipublikasikan pada media cetak dan atau elektronik nasional maupun internasional yang terakreditasi serta ditulis oleh peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai penulis pertama.

**Tabel III.4.**

### **Capaian Kinerja Indikator Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang Dimuat di Media Cetak dan/atau Elektronik Nasional dan Internasional Tahun 2020**

<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN (%)</b>
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7	4	57,14%

Berdasarkan tabel di atas, indikator publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional ditargetkan menghasilkan 7 publikasi, baik publikasi nasional maupun publikasi internasional. Namun, pada tahun 2020, indikator tersebut baru tercapai 4 publikasi nasional.

Output Kinerja Publikasi Ilmiah Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel III.5. berikut.

**Tabel III.5.****Publikasi Ilmiah yang Dimuat pada Media Cetak dan Elektronik Tahun 2020**

No	Judul Publikasi	Nama Penulis	Media Publikasi	Keterangan
1	Kepatuhan Menelan Obat Penderita <i>Tuberculosis</i> di Puskesmas Seulimum Aceh Besar	Andi Zulhaida, SKM	Jurnal Kesehatan Terpadu Vol. 11 No. 1, Mei 2020	Nasional
2	Deteksi DNA Mikrofilaria <i>Brugia malayi</i> dengan Teknik PCR- <i>Pocket Nucleic Acid Analyzer</i> pada Nyamuk di Kabupaten Pidie	Yulidar, M.Si	Jurnal BALABA Volume 16 Nomor 1 Juni 2020	Nasional
3	Kondisi Lingkungan penderita TB di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar	Nur Ramadhan, Ners	Jurnal Biotik Volume 8 Nomor 2 Edisi September 2020	Nasional
4	Pemanfaatan Tes Cepat Molekuler Sebagai Alat Diagnosis Tuberkulosis yang Resisten Rifampisin di Propinsi Aceh	dr. Nelly Marissa, M.Biomed	Jurnal Biotek Mediasiana Volume 9 Nomor 2 September 2020	Nasional

Kendala dalam publikasi karya tulis ilmiah yaitu proses reviu pada redaksi jurnal terakreditasi memakan waktu yang sangat lama sehingga hal ini sangat menghambat dalam waktu pencapaian target dengan perjanjian kinerja. Artikel yang berhasil dipublikasikan pada tahun 2020 ada yang merupakan artikel yang telah mengalami proses reviu pada tahun 2019 dan revisi akhirnya pada tahun 2020. Sampai saat ini ada artikel yang telah di submit pada jurnal terakreditasi sejak awal tahun 2020 namun belum direviu oleh pihak redaksi.

Dalam mengatasi hal ini, langkah yang ditempuh oleh Balai Litbang Kesehatan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan memonitoring dan menjalin komunikasi dengan pihak redaksi jurnal terakreditasi untuk menanyakan apa penyebab reviu artikel yang telalu lama serta mengklasifikasi beberapa jurnal mana yang bisa memberikan umpan balik serta respon yang cepat terhadap karya tulis ilmiah yang

telah dikirimkan. Untuk tindak lanjut bagi kinerja peneliti, Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh memberikan penghargaan khusus berupa sertifikat bagi peneliti yang memenuhi target publikasi. Sedangkan untuk peneliti yang tidak mencapai target publikasi diberikan surat teguran sebagai bentuk peringatan. Diharapkan hal ini mampu memotivasi para peneliti untuk menghasilkan lebih banyak artikel.

### 3. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan.

Defenisi Operasional Indikator ini adalah jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dilakukan selama tahun 2020. Indikator ini merupakan jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan berupa produk atau informasi/data yang mendukung isu strategis kesehatan. Pada Tahun 2020 Balai Litbang Kesehatan Aceh melaksanakan satu penelitian yang telah berhasil menghasilkan satu output kinerja sesuai target indikator pada Perjanjian kinerja.

**Tabel III.6.**

**Capaian Kinerja Indikator Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah Hasil Penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	100%

Berdasarkan tabel di atas, Balai Litbang Kesehatan Aceh berhasil mencapai target indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang telah dicapai Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 dijabarkan dalam Tabel III.7 berikut:

Tabel III.7.

**Capaian Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020**

NO	JUDUL PENELITIAN	OUTPUT PENELITIAN	KETUA PELAKSANA
1	Gambaran Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh	Produk Data Dasar tentang gambaran implementasi program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt, M.Si



Gambar III.2.

**Dokumentasi Penelitian Gambaran Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh**

Kendala dalam indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dihadapi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah dikarenakan adanya pandemi Covid-19, penelitian tentang Gambaran Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) yang seharusnya dilaksanakan di Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat berubah lokasi pelaksanaannya menjadi Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh dengan alasan lebih dapat dijangkau karena merupakan satu daerah tingkat II dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh dan sesuai dengan data dari BPJS Provinsi Aceh, Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu daerah dengan jumlah pasien Prolanis yang tinggi di Provinsi Aceh. Untuk itu, karena adanya perubahan lokasi penelitian, maka diperlukan revisi protokol penelitian. Selanjutnya, setelah melakukan revisi protokol penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengajuan ijin etik ke Komisi Etik Badan Litbang Kesehatan. Hal ini tentu memerlukan waktu yang cukup lama. Pada tanggal 15 September 2020, ijin etik penelitian ini baru terbit, sehingga proses pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini baru dimulai pada Bulan November 2020. Dalam pelaksanaannya, SDM Balai Litbang Kesehatan Aceh juga mengalami kendala, akibat dari sebagian besar SDM Balai Litbang Kesehatan Aceh juga terlibat dalam pemeriksaan sampel Covid-19 di Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Untuk mengatasi kendala ini, Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan rekrutmen terhadap tenaga tambahan untuk pengumpulan data (enumerator) dan melakukan koordinasi dengan Puskesmas agar proses pengumpulan data dapat selesai tepat waktu.

#### **4. Kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Layanan Dukungan Manajemen Satker dan Layanan Perkantoran**

Kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Layanan Dukungan Manajemen Satker dan Layanan Perkantoran meliputi pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi dan pengadaan peralatan fasilitas perkantoran, pengadaan peralatan fasilitas laboratorium, kegiatan penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pengelolaan kepegawaian, pelayanan umum, pelaksanaan layanan manajemen bidang ilmiah dan etik, pelaksanaan layanan manajemen laboratorium serta layanan perkantoran. Kendala yang dihadapi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam pelaksanaan kegiatan pada output

Layanan Internal, Layanan Dukungan Manajemen Satker dan Layanan Perkantoran adalah kendala dalam proses pengadaan barang dan jasa yaitu realokasi dan *refocusing* anggaran belanja modal, sehingga mengakibatkan adanya perubahan item dan waktu pelaksanaan beberapa pekerjaan pengadaan.

Dalam mengatasi kendala yang dihadapi tersebut, Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan tindak lanjut yaitu membuat rencana pelaksanaan pengadaan yang tepat sehingga proses pengadaan dapat selesai tepat waktu sesuai dengan masa kontrak. Hal ini dikarenakan *refocusing* anggaran belanja modal baru disahkan pada Oktober 2020. Sehingga Balai Litbang Kesehatan Aceh hanya mempunyai waktu maksimal 3 bulan untuk menyelesaikan pekerjaan pengadaan hasil dari *refocusing* anggaran.

Semua kegiatan berhasil dilaksanakan dengan baik. Walaupun hambatan tetap ditemukan tetapi semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

## **B. Sandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019 dan 2020**

Capaian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2020, belum dapat dikatakan baik secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan adanya target pada indikator jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional yang tidak tercapai. Dari 7 publikasi yang ditargetkan, hanya tercapai 4 publikasi. Namun, pada tahun 2020 ini juga, indikator yang menjadi target kinerja Balai Litbang Kesehatan juga bertambah, yaitu dengan adanya indikator baru yang menjadi target kinerja Balai Litbang kesehatan Aceh, yaitu indikator jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Keberhasilan dalam pencapaian target pada indikator ini tentunya banyak menyumbang pada keberhasilan Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam memenuhi target kinerjanya. Pada tahun 2019, Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dikatakan sangat baik, dengan tercapainya 7 publikasi dari 3 publikasi yang ditargetkan dan tercapainya 2 hasil penelitian dari 2 hasil penelitian yang ditargetkan. Namun, untuk indikator rekomendasi kebijakan, pada tahun 2019 belum menjadi target kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh. Sebagai perbandingan, matriks capaian Indikator Kinerja Tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat pada Tabel III.8.

**Tabel III.8.**

**Sandingan Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2019 dan Tahun 2020**

Tahun 2019					Tahun 2020				
Sasaran	IKK	Target	Capaian	%	Sasaran	IKK	Target	Capaian	%
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	3	7	233%	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100%
	2. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2	2	100%		2. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	100%

						3. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7	4	57,14%
--	--	--	--	--	--	--	---	---	--------

### C. Realisasi Anggaran

Pada awal tahun 2020 Balai Litbang Kesehatan Aceh mendapatkan alokasi DIPA sesuai dengan perjanjian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh yaitu sebesar Rp. 10.829.137.000. Namun, pada akhir Bulan Oktober 2020, Balai Litbang Kesehatan Aceh mendapat tambahan anggaran hasil dari refocussing anggaran Sekretariat Badan Litbang Kesehatan yang ditujukan untuk pengadaan barang dan jasa guna menunjang laboratorium BSL 2 dan menunjang pemeriksaan Covid-19, sehingga total pagu anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 menjadi Rp. 19.594.393.000. Realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.9.**  
**Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh**  
**Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2020**

KODE	OUTPUT RKA-KL	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
2071.051	Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian dan Pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	22.970.000	22.970.000	100%
2071.052	Publikasi Karya Tulis Ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	45.186.000	34.264.500	75,83%
2071.053	Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	329.735.000	313.670.000	95,13%
2071.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	6.969.855.000	6.733.758.280	96,61%
2071.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	6.850.435.000	6.750.485.259	98,54%
2071.994	Layanan Perkantoran	5.376.212.000	5.183.816.715	96,42%
<b>Jumlah</b>		<b>19.594.393.000</b>	<b>19.038.964.754</b>	<b>97,17%</b>

Sumber : Laporan Keuangan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 (*Unaudited*)

**Tabel III.10.**  
**Sandingan Presentase Capaian Kinerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh**  
**per Kegiatan Berdasarkan Output RKA-KL tahun 2020**

No	IKK	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi anggaran terhadap pagu
1.	Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Penyusunan Sistematis Reviu/Studi Referensi/ Literatur	100%	100%
2.	Publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	- Pelaksanaan Diseminasi Hasil - Penyusunan Publikasi Karya Tulis Ilmiah	57,14%	75,83%
3.	Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Penelitian Gambaran Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh	100%	95,13%
4.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	100%	96,61%
5.	Layanan Dukungan Manajemen Satker	- Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran - Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan - Pengelolaan Kepegawaian - Pelaksanaan Layanan Manajemen Bidang Ilmiah dan Etik - Pelaksanaan Manajemen	100%	98,54%

No	IKK	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi anggaran terhadap pagu
		Laboratorium		
6.	Layanan Perkantoran	- Pembayaran Gaji dan tunjangan - Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	100	96,42%

**Tabel III.11.**

**Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2019 dengan Tahun 2020**

No	Jenis Belanja	2019			2020		
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	1.921.247.000	1.872.381.679	97,86	3.601.296.000	3.549.332.215	98,56
2.	Belanja Barang	5.911.722.000	5.626.591.479	95,18	902.3242.000	8.755.874.259	97,04
3.	Belanja Modal	7.683.588.000	7.218.567.967	93,95	6.969.855.000	6.733.758.280	96,61
<b>Jumlah</b>		<b>15.516.557.000</b>	<b>14.717.541.125</b>	<b>94,90</b>	<b>19.594.393.000</b>	<b>19.038.964.754</b>	<b>97,17</b>

Sumber : Laporan Keuangan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 (Unaudited)

Berdasarkan tabel di atas alokasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya karena adanya anggaran untuk penanganan Covid-19. Untuk realisasi anggaran juga meningkat dari 94,90% pada tahun 2019 menjadi 97,17% pada tahun 2020.

Sebagai satker yang baru delapan tahun mengelola anggaran sendiri, tentunya Balai Litbang Kesehatan Aceh masih dalam pembelajaran secara berkesinambungan terus melakukan upaya-upaya yang terbaik agar realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan.

#### **D. Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Antar Satker Tahun 2020**

Untuk menilai kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh, salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh selama tahun 2020 dengan hasil kinerja Balai Litbang Kesehatan Papua. Balai Litbang Kesehatan Papua merupakan salah satu satuan kerja di bawah Badan Litbang Kesehatan yang mempunyai kelas yang sama dan mempunyai tupoksi yang hampir sama dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh. Perbandingan capaian kinerja dan anggaran antara Balai Litbang Kesehatan Aceh dan Balai Litbang Kesehatan Papua dapat dilihat pada Tabel III.12.

Tabel III.12.

## Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Antar Satker Tahun 2020

Balai Litbang Kesehatan Aceh				Balai Litbang Kesehatan Papua			
No	Uraian	Target/Pagu	Capaian/Realisasi	No	Uraian	Target/Pagu	Capaian/Realisasi
1.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	1.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1
2.	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7	4		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7	5
3.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	3.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2	2
4.				4	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1	1
5.	Pagu Anggaran	Rp. 19.594.393.000	Rp. 19.038.964.754 (97,17%)	5.	Pagu Anggaran	Rp. 13.333.497.000	Rp. 13.063.482.550 (97,97%)

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Papua hampir sama dengan capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dilihat dari segi capaian kinerja dan dari segi realisasi anggaran.

### E. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tupoksinya, Balai Litbang Kesehatan Aceh tentunya harus mempunyai sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Jumlah pegawai di Balai Litbang Kesehatan Aceh sebanyak 31 orang pegawai. Adapun uraian sumber daya manusia yang dimiliki Balai Litbang Kesehatan Aceh terangkum dalam tabel berikut ini.

**Tabel III.13.**  
**Jabatan Struktural Balai Litbang Kesehatan Aceh**

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN/ ESELON
1	Dr. Fahmi Ichwansyah, S. Kp, MPH NIP 196609051989021001	Pembina – IV/a	S.3 Manajemen (Business Management and Science University Malaysia)/2017	Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Banda Aceh/III.b
2	Mufida Afreni B. Bara, S. Sos NIP 198704072009122001	Penata – III/c	S.1 Sospol Antropologi Budaya (Universitas Sumatera Utara)/ 2009	Kepala Subbagian Tata Usaha/IV.b
3	dr. Eka Fitria NIP 198206222010122003	Penata Tk. I – III/d	Dokter Umum (FK Unsyiah)/ 2008	Kepala Seksi Layanan dan Sarana Penelitian/IV.b
4	Marya Ulfa, S.Si NIP. 198605012010122002	Penata – III/c	S.1 Statistik Matematika (Universitas Syiah Kuala)/ 2009	Kepala Seksi Program dan Kerja Sama/IV.b

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2020

**Tabel III.14.**  
**Daftar Pejabat Fungsional Peneliti dan Litkayasa**  
**Balai Litbang Kesehatan Aceh**

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	GOL	JABATAN	JML AK	KEPAKARAN	KET
		TMT				
1	Yulidar, S.Si, M.Si NIP 197809162006042001 Bireun/ 16 September 1978	III/b 01-04-2010	Peneliti Muda 01-06-2017	205,80	Biologi Lingkungan 10.03.02	S2
2	Zain Hadifah, SKM NIP. 197803282006042003 Bantul, 28-03-1978	III/c 01-10-2016	Peneliti Ahli Pertama	106.5	Epidemiologi dan Biostatistik 10.02.03	S2
3	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt. NIP. 198108042008122001 Banda Aceh, 04-08-1981	III/c 01-10-2015	Peneliti Ahli Pertama	123.00	Tanaman Obat dan Obat Tradisional 10.03.04	S1
4	dr. Nelly Marissa, M.Biomed. NIP 198503062010122001 Aceh Besar/ 6 Maret 1985	III/d 01-10-2020	Peneliti Ahli Muda 01-10-2020	350,00	Biomedis 11.01.02	S2
5	Nur Ramadhan, Ners NIP 198804282014022002 Banda Aceh/ 28 April 1988	III/b 01-10-2020	Peneliti Pertama 01-11-2017	152,50	Biomedis 11.01.02	S1
6	Nona Rahmaida Puetri, S.Si NIP. 198410012015032003 Takengon, Aceh Tengah, 01- 10-1984	III/a 01-03-2015	Peneliti Pertama 1 April 2019	154.40	Bioteknologi Kesehatan 07.03	S1
7	Raisuli Ramadhan, SKM NIP. 198007302015031001 Dalung, Pidie, 30-07-1980	III/a 01-03-2015	Peneliti Pertama 1 April 2019	137.00	Kesehatan Masyarakat 11.02	S1
8	Veny Wilya, Amd. AK NIP 198301152006042020 Meulaboh/ 15 Januari 1983	III/a 01-04-2014	Teknisi Litkayasa Mahir 01-07-2017	104,23	-	D3
9	Sari Hanum, SKM NIP 198211132006042015 Lhokseumawe/13 November 1982	III/a 01-04-2014	Teknisi Litkayasa Mahir 01-07-2018	98.37	-	S1
10	Rosdiana, Amd. AK NIP. 197910092008012001 Banda Aceh, 09-10-1979	II/d 01-10-2015	Teknisi Litkayasa Terampil 1 Desember	90.00	-	D3

			2018			
11	YASIR, SKM NIP. 198205172006041015' Mali Uke, 17 Mei 1982	III/b 01-04-2018	Teknisi Litkayasa Mahir 20-11-2020	163.00		S1
12	ULIL AMRI MANIK, Amd. Kep NIP 198205282006041001 Banda Aceh, 28 Mei 1982	III/b 01-04-2018	Teknisi Litkayasa Mahir	163.00		S1
13	MARLINDA, Amd. AK NIP 199101012015032008' Telaga Muku, Aceh Tamiang, 1 Januari 1991	II/d 01-04-2019	Teknisi Litkayasa Terampil 20-11-2020	80.00		D3

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2020

**Tabel III.15.**  
**Daftar Jabatan Pelaksana**  
**Balai Litbang Kesehatan Aceh**

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT GOL TMT	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN
1	drh. Bayakmiko Yunsa NIP. 197711162010121002 Banda Aceh, 16-11-1977	Penata Tk. I III/d 01-10-2019	S1. Dokter Hewan 2009	Bendahara
2	Irwan Syahputra, SH NIP. 198801012010121003 Nigan, Nagan Raya, 01-01- 1988	Penata III/c 01-04-2019	S1. Hukum 2010	Perencana
3	Ira, S.Si. NIP. 198509082010122004 Padangsidimpuan, 08-09- 1985	Penata III/c 01-04-2019	S1. Matematika 2008	Perencana
4	Asmaul Husna, SKM, MPH NIP. 197907062006042004 Desa Kumbang, 06-07- 1979	Penata III/c 01-04-2020	D3. Kesehatan Lingkungan S.1.Epidemiolog S.2 Kesehatan Masyarakat 2002 2010 2017	Analisis Kepegawaian Ahli
5	Khairizal, SE NIP. 198906272015031005 Bireuen, 27-06-1989	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2019	S1. Ekonomi Akuntansi 2012	Bendahara

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT GOL TMT	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN
6	Helmi Purba, AMKL NIP. 198203082006042003 Aceh Selatan, 08-03-1982	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2018	D3. Kesehatan 2003 Lingkungan	Pengelola Barang Milik Negara
7	Aswir NIP. 198005122006041018 Banda Aceh, 12-05-1980	Pengatur Tk.I II/d 01-04-2018	SMA 2005	Pengelola Barang Milik Negara
8	Mukhlis Zuardi NIP. 197205162006041009 Mesjid Tuha Meureudu, 16- 05-1972	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2020	S1. Ekonomi 2012 Manajemen	Pengadminis- trasi Kearsipan
9	dr. Abdul Razak Kelana Ibrahim NIP. 197806032008011023' Langsa, 03-06-1978	Penata Muda Tk. I III/b 01-01-2010	Dokter Umum 2005	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
10	Maulidar, AMAK NIP 198101162008012002 Banda Aceh, 16-01-1981	Penata III/c 01-04-2020	D3. Analis 2000 Kesehatan	Teknisi Litkayasa
11	Salmiaty, Amd. AK NIP 198101162008012002 Banda Aceh, 13-12-1978	Penata Muda TK.I III/b 01-04-2019	D3. Analis 2001 Kesehatan	Teknisi Litkayasa
12	Fenny Darmapuspita, S.Si 198006142003122004 Banda Aceh/14 Juni 1980	Penata Tk.I III/d 01-04-2018	S-1 Farmasi Laboratorium	Teknisi Litkayasa
13	Evan Febriansyah, M.Si NIP 199102092019021001 Bogor/9 Februari 1991	Penata Muda Tk. I III/b 01-02-2019	S.2 Biologi 2018	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
14	Abidah Nur, S.Gz NIP 198609242010122005 Blang Krueng, Aceh Besar/ 24 September 1986	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2016	S1 Gizi	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2020

Dari beberapa tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai Litbang Kesehatan Aceh masih membutuhkan lebih banyak lagi jumlah pegawai berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja. Analisis beban kerja ini merupakan

perhitungan sementara berdasarkan Norma Produk pada Aplikasi Analisis Jabatan dari Biro Hukum dan Organisasi Setjen Kemenkes RI dan berdasarkan formulir perhitungan dari Lembaga Pembina masing-masing jabatan. Berdasarkan Analisis Beban Kerja tersebut, Balai Litbang Kesehatan Aceh masih membutuhkan 70 orang pegawai. Karena berdasarkan Analisis Beban Kerja tersebut, untuk Satuan Kerja setingkat Balai kelas II dibutuhkan sebanyak 91 orang pegawai. Namun hal ini tentunya tidak dapat terpenuhi segera. Untuk itu, pada tahun 2020, Balai Litbang Kesehatan Aceh telah mengusulkan 3 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan 1 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (PPPK) untuk mengatasi kekurangan pegawai pada Balai Litbang Kesehatan Aceh.

#### **F. Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Analisis efisiensi sumber daya dibagi menjadi tiga yaitu Analisis Efisiensi Anggaran, Analisis Efisiensi SDM dan Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan, kegagalan atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020.

##### **1. Analisis Efisiensi Anggaran**

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Sedangkan pengukuran efektifitas dengan membandingkan keberhasilan dalam pencapaian dengan tujuan-tujuan yang ditentukan. Semakin tinggi pencapaian target atau tujuan proses maka dikatakan proses tersebut semakin efektif. Penghitungan efisiensi dapat dilihat dalam lampiran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 dengan membandingkan realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left( 1 - \frac{RAK \text{ ke } i / RVK \text{ ke } i}{PAK \text{ ke } i / TVK \text{ ke } i} \right) \times 100\%}{n}$$

Untuk mengetahui tingkat efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja dan anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III.16.**  
**Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Balai Litbang Kesehatan Aceh**  
**Tahun 2020**

No	Indikator Kinerja	Total TVK	Total RVK	Anggaran		RAK/RVK	PAK/TVK	Proporsi	% Efisiensi
				Pagu (PAK)	Realisasi (RAK)				
1	Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	22.970.000	22.970.000	11.485.000	11.485.000	0	0%
2	Publikasi Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7	4	45.186.000	34.264.500	8.566.125	6.455.142,85	-0,32	-32%
3	Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	329.735.000	313.670.000	313.670.000	329.735.000	0,05	5%
4	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	6.750.485.259	6.733.758.280	6.733.758.280	6.969.855.000	0,03	3%
5	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	6.850.435.000	6.750.485.259	6.750.485.25	6.850.435.000	0,02	2%
6	Layanan Perkantoran	1	1	5.376.212.000	5.183.816.805	5.183.816.805	5.376.212.000	0,04	4%
	<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>Rp.19.594.393.000</b>	<b>Rp.19.038.964.754</b>	<b>Rp.12.926.371.735</b>	<b>Rp.19.544.177.142,85</b>	<b>-0,03</b>	<b>-3%</b>

## 2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia aparatur Balai Litbang Kesehatan Aceh sebanyak 31 pegawai yang terdiri dari Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana. Bila melihat kondisi saat ini, maka sumber daya manusia di Balai Litbang Kesehatan Aceh belum efisien, karena pekerjaan yang seharusnya dibagi dengan beberapa jabatan fungsional secara tugas dan fungsi dengan merata belum terlaksana karena secara analisis kebutuhan masih kekurangan tenaga di beberapa jabatan. Hal ini merupakan sebuah indikator bahwa kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar belum terwujud dari segi sumber daya manusia karena masih adanya jabatan fungsional yang berperan sebagai inti teknis di bidang penelitian dan pengembangan belum terpenuhi dan terisi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel III.17.**  
**Analisis Beban Kerja Balai Litbang Kesehatan Aceh**  
**Tahun 2020**

No	Nama Jabatan	Kebutuhan Pegawai	Jumlah Pegawai yang Ada	Kelebihan	Kekurangan
1	Kepala Balai	1	1	-	-
	- Peneliti Ahli Utama	1	-	-	1
	- Peneliti Ahli Madya	7	-	-	7
	- Analis Kebijakan Ahli Muda	1	-	-	1
	- Peneliti Ahli Muda	10	2	-	8
	- Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	2	-	-	2
2	Kasubagian Tata Usaha	1	1	-	-
	- Analis Kepegawaian Ahli Pertama	2	-	-	2
	- Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	-	-	1
	- Arsiparis Ahli Pertama	1	-	-	1
	- Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama	1	-	-	1
	- Arsiparis Penyelia	1	-	-	1
	- Pranata Pengelolaan Keuangan APBN Penyelia	2	-	-	2
	- Arsiparis Mahir	1	-	-	1

	-	Pranata Pengelolaan Keuangan APBN Mahir	1	-	-	1
	-	Analisis Kepegawaian Terampil	1	-	-	1
	-	Arsiparis Terampil	1	-	-	1
	-	Pranata Pengelolaan Keuangan APBN Terampil	1	-	-	1
	-	Analisis Barang Milik Negara	1	1	-	-
	-	Analisis Keuangan	0	-	-	-
	-	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	0	1	1	-
	-	Bendahara	0	2	2	-
	-	Pengelola Barang Milik Negara	2	2	-	-
	-	Pengelola Keuangan	1	-	-	1
	-	Sekretaris	1	-	-	1
	-	Pranata Kearsipan	0	-	-	-
	-	Pengelola Instalasi Air dan listrik	1	-	-	1
	-	Petugas Keamanan	4	-	-	4
	-	Pengadministrasi Umum	2	-	-	2
	-	Pengemudi	2	-	-	2
	-	Pramubakti	1	-	-	1
3		Kepala Seksi Layanan dan Sarana Penelitian	1	1	-	-
	-	Analisis Kebijakan Ahli Pertama	3	-	-	3
	-	Peneliti Ahli Pertama	14	5	-	6
	-	Statistisi Ahli Pertama	2	-	-	2
	-	Teknisi Litkayasa Penyelia	4	-	-	4
	-	Perekayasa Pertama	1	-	-	1

	-	Teknisi Litkayasa Mahir	4	4	-	2
	-	Teknisi Litkayasa Terampil	4	2	-	2
	-	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	0	3	3	-
	-	Pranata Laboratorium Perekayasaan	0	3	3	-
4		Kepala Seksi Program dan Kerja Sama	1	1	-	-
	-	Perencana Ahli Pertama	2	-	-	2
	-	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1	-	-	1
	-	Pranata Komputer Ahli Pertama	1	-	-	1
	-	Pustakawan Terampil	1	-	-	1
	-	Analisis Hubungan Masyarakat	1	-	-	1
	-	Analisis Program, Anggaran dan Pelaporan	0	2	2	-
Jumlah			91	31	11	70

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Balai Litbang Kesehatan Aceh masih sangat kekurangan pegawai dibandingkan dengan jumlah pegawai yang ada, yaitu kekurangan sebanyak 70 orang, sementara pegawai yang ada hanya 31 orang dari total kebutuhan pegawai sebanyak 91 orang. Kelebihan pegawai pada tabel di atas dimaksudkan bahwa masih ada pegawai yang menempati jabatan yang tidak ada kebutuhan pegawai berdasarkan analisis beban kerja dan peta jabatan.

### 3. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Selama tahun 2020, Balai Litbang Kesehatan Aceh berupaya maksimal untuk dapat menyelesaikan semua jenis kegiatan yang merupakan tupoksi Balai Litbang Kesehatan Aceh, sesuai dengan yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2020 dan DIPA Balai Litbang Kesehatan Aceh. Dalam hal ini keberhasilan yang dicapai oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh terhitung sampai tanggal 31 Desember 2020 yaitu tercapainya 2 naskah rekomendasi kebijakan, 4 publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dari 7 publikasi karya tulis ilmiah yang ditargetkan serta selesainya 1 penelitian dalam bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan.

Selain itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, capaian realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh telah mencapai 97,17% atau sebesar Rp.19.038.964.754 dari pagu anggaran sebesar Rp. 19.594.393.000. Hampir semua kegiatan yang tertuang dalam DIPA tahun 2020 telah terlaksana dan sisa anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah sisa anggaran dalam pelaksanaan kontrak belanja modal dan sisa anggaran beberapa kegiatan lainnya.

### **G. Inovasi / terobosan**

Inovasi/terobosan yang telah dilakukan oleh Balai Litbang Kesehatan selama tahun 2020 antara lain:

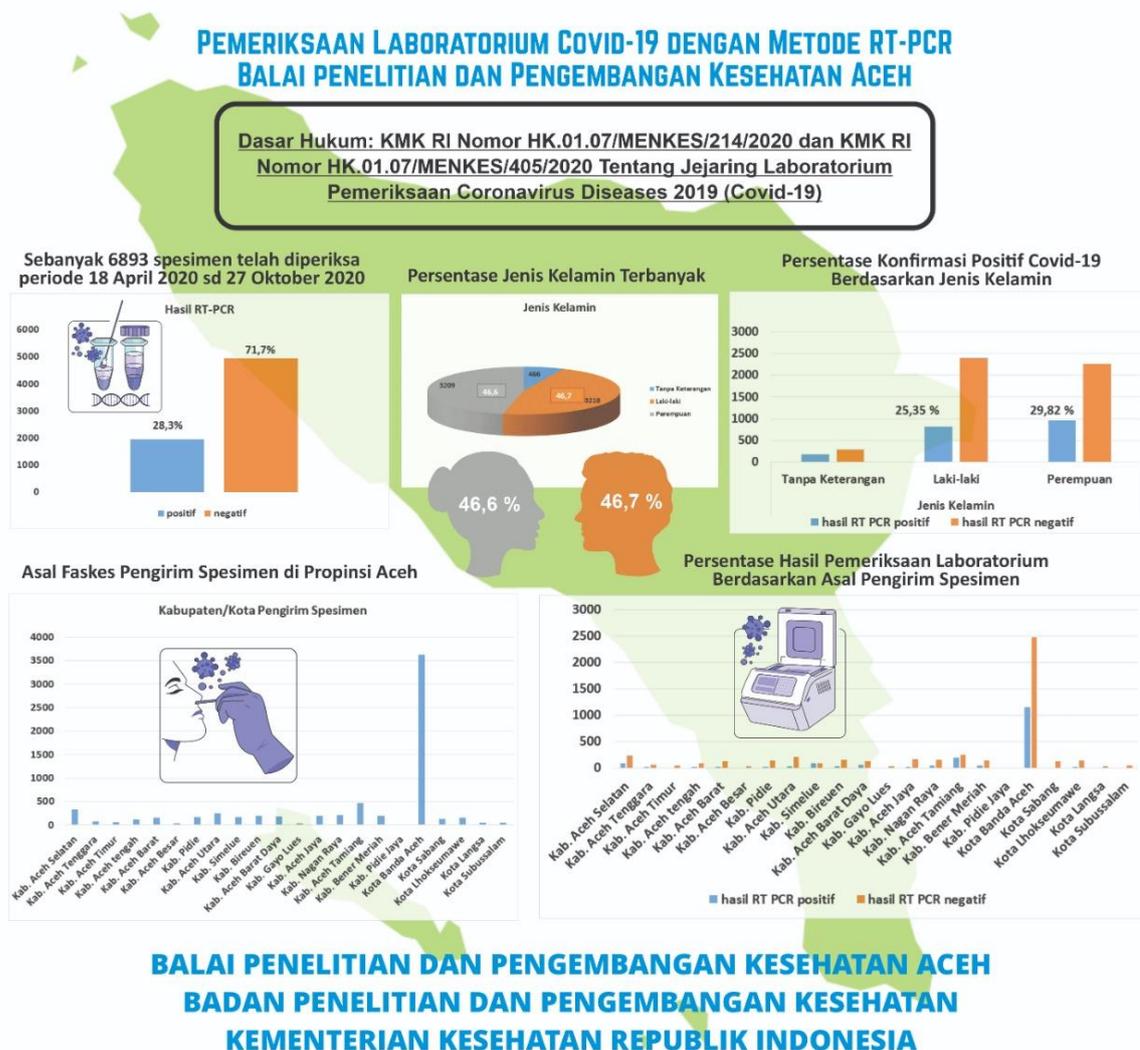
1. Melakukan pemeriksaan sampel Covid-19 secara RT-PCR (Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction) khusus untuk sampel yang berasal dari fasilitas kesehatan baik Puskesmas, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan Propinsi Aceh serta seluruh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/214/2020 tanggal 19 Maret 2020 yang diresmikan langsung oleh Pelaksana tugas (Plt) Gubernur Aceh Ir.H. Nova Iriansyah, M.T pada tanggal 16 April 2020 dan pemeriksaan sampel dimulai sejak 17 April 2020.



**Gambar III.3.**

**Dokumentasi Peresmian Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai Laboratorium Pemeriksaan Sampel Covid-19 di Provinsi Aceh oleh (Plt) Gubernur Aceh Ir.H. Nova Iriansyah, M.T**

- Membuat Infografis tentang hasil pemeriksaan sampel Covid-19 yang dilakukan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh mulai dari April hingga Oktober 2020 untuk sampel yang berasal dari berbagai fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan Propinsi Aceh serta seluruh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. Dari infografis ini dapat dilihat tentang gambaran hasil pemeriksaan sampel Covid-19 secara umum.



**Gambar III.4.**  
**Infografis tentang Hasil Pemeriksaan Covid-19 di Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020**

## H. Penghargaan

Penghargaan yang diperoleh Balai Litbang Kesehatan Tahun 2020 adalah Penghargaan sebagai *The Indonesian Inspiring Leader in Health Research and Development* oleh 7 Sky Media



Gambar III.5.

Penghargaan yang diperoleh Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh TA 2020 diharapkan dapat dijadikan pertanggungjawaban kinerja dan anggaran, evaluasi kegiatan yang dibiayai DIPA tahun 2020, serta acuan bagi pelaksanaan program dan kegiatan di tahun mendatang agar menjadi lebih baik lagi.

Secara umum, pengukuran capaian kinerja tahun 2020 dilaksanakan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2020 untuk indikator Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan sudah mencapai target seperti yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 100%. Untuk indikator Publikasi Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional belum mencapai target seperti yang telah ditetapkan yaitu baru mencapai 57,14%. Indikator Hasil Penelitian dan Pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan sudah mencapai target seperti yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 100%. Sedangkan, untuk realisasi anggaran hingga berakhirnya tahun anggaran 2020 mencapai Rp. 19.038.964.754 atau 97,17% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 19.594.393.000. Dengan demikian terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 555.428.246 yang merupakan sisa belanja modal dan sisa anggaran dari beberapa kegiatan lainnya.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dijadikan input perbaikan dan penyempurnaan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan serta alat komunikasi dalam memberikan informasi akuntabilitas Balai Litbang Kesehatan Aceh ke depan. Berbagai hal yang menjadi kendala dan permasalahan dan pelaksanaan program dan anggaran tahun 2020 sebagaimana termuat dalam Laporan Kinerja ini agar dijadikan evaluasi bagi segenap individu dalam lingkup internal Balai Litbang Kesehatan Aceh, guna membangun komitmen dalam memberikan hasil yang berkualitas bagi peningkatan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh.

**LAMPIRAN 1. LEMBAR PERJANJIAN KINERJA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH  
TAHUN 2020**



**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH  
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH  
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Imansyah, Sp.Kj (K)  
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

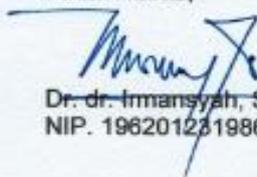
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

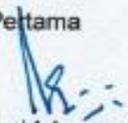
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bali, 29 November 2019

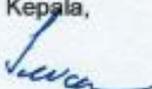
Pihak Kedua,

  
Dr. dr. Imansyah, Sp.Kj (K)  
NIP. 196201231986111001

Pihak Pertama

  
Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH  
NIP. 196609051989021001

Mengetahui  
Kepala,

  
dr. Siswanto, MHP, DTM  
NIP. 196005271988031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	3
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
2	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2

**Kegiatan**

1. Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
2. Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

**Anggaran**

Rp	9.329.137.000
Rp	1.500.000.000
Rp	<u>10.829.137.000</u>

Bali, 29 November 2019

Pihak Kedua,

Dr. dr. Imansyah, Sp.Kj (K)  
NIP. 196201231986111001

Pihak Pertama

Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH  
NIP. 196609051989021001

Mengetahui  
Kepala,

dr. Siswanto, MHP, DTM  
NIP. 196005271988031001

**LAMPIRAN 2. LEMBAR PERJANJIAN KINERJA REVISI BALAI LITBANG KESEHATAN  
ACEH TAHUN 2020**



**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH  
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Imansyah, Sp.Kj (K)  
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

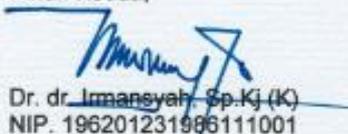
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

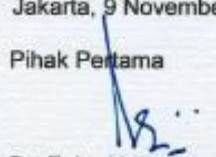
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 9 November 2020

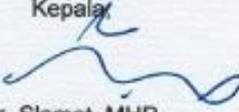
Pihak Kedua,

  
Dr. dr. Imansyah, Sp.Kj (K)  
NIP. 196201231986111001

Pihak Pertama

  
Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH  
NIP. 196609051989021001

Mengetahui  
Kepala

  
dr. Slamet, MHP  
NIP. 196304081990111001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1

**Kegiatan**

**Anggaran**

1. Penelitian dan Pengembangan Sumber  
Daya dan Pelayanan Kesehatan

Rp 19.594.393.000

Jakarta, 9 November 2020

Pihak Kedua,



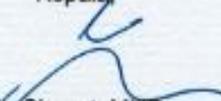
Dr. dr. Imansyah, Sp.Kj (K)  
NIP. 196201231986111001

Pihak Pertama



Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH  
NIP. 196609051989021001

Mengetahui  
Kepala,



dr. Slamet, MHP  
NIP. 196304081990111001

### LAMPIRAN 3. REVIU INTERNAL TERHADAP LAPORAN KINERJA BALAI LITBANG KESEHATAN TAHUN 2020



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**  
**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH**  
Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang, Lr. Tgk Dilangga no. 9 Lambaro Aceh Besar  
☎ (0651)8070189 ☎ (0651)8070289 ✉ upf\_nad@litbang.depkes.go.id

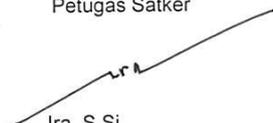
#### CATATAN HASIL REVIU TERHADAP LAPORAN KINERJA 2020

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan evaluasi kegiatan Tahun 2020, dilakukan reviu terhadap Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020. Pada hari ini, Jumat tanggal 8 Januari 2021, kami yang bertanda tangan di bawah ini telah melakukan reviu terhadap Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020. Substansi Informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Litbang Kesehatan Aceh. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

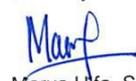
Catatan Hasil Reviu Laporan Kinerja:

1. Sistematika penulisan telah sesuai dengan Permenpan 53/2014.
2. Terdapat beberapa kosa kata yang salah penulisannya dan telah diperbaiki.
3. Melakukan pembaharuan pada data pegawai pada bagian narasi tentang sumber daya manusia Balai Litbang Kesehatan Aceh sesuai dengan data terbaru Januari 2020.
4. Mencantumkan tambahan foto kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020.

Petugas Satker

  
Ira, S.Si  
NIP.198509082010122004

Kepala Seksi Program  
dan Kerjasama

  
Marya Ulfa, S.Si  
NIP. 198605012010122002



Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp.MPH  
NIP.196609051989021001

